

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada dalam novel *Tokyo Tawā* karya Lily Franky dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perubahan perilaku tokoh Ma-kun dipengaruhi oleh beberapa lingkungan karena tokoh Ma-kun dari kecil hingga dewasa melewati hidup di berbagai tempat atau kota dengan berbagai lingkungan yang berbeda. Seperti, Kota Kokura, Chikuho, Beppu, Tokyo. Tokoh Ma-kun yang hidup diberbagai tempat tersebut membuat perilaku Ma-kun berubah sehingga perubahan perilaku tersebut tampak pada saat Ma-kun berusia lima belas tahun yaitu saat ia mulai hidup mandiri tanpa pengawasan dari sang ibu.
2. Perubahan perilaku tokoh Ma-kun juga tergambar dari stimulus berkondisi yang mengawali perilaku pada tokoh Ma-kun tersebut. Stimulus berkondisi dapat terlihat ketika kehidupan tokoh Ma-kun pada masa kecil, remaja dan dewasa. Pada masa-masa tersebut perilaku tokoh Ma-kun berubah-ubah. Pada awalnya tokoh ma-kun seorang anak yang baik berubah menjadi seorang remaja yang nakal, suka berjudi dan mabuk-mabukkan. Kemudian pada saat ia dewasa tokoh Ma-kun kembali tinggal bersama ibunya sehingga perilaku tokoh Ma-kun berubah menjadi seorang pribadi yang baik dan hidup teratur.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Penelitian ini penulis hanya mengkaji kejiwaan yang terjadi pada tokoh Ma-kun pada novel *Tokyo Tawā*. Novel ini masih banyak permasalahan yang bisa diteliti dengan tinjauan lain yang berbeda. Penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melihat kehidupan seorang anak remaja yang tinggal di kota metropolitan seperti Tokyo.

